

PT Wahana Baratama Mining Perkuat Konservasi melalui Monitoring Keanekaragaman Hayati 2025



Sungai Cuka, 2025 — Untuk terus menjaga keseimbangan alam di sekitar wilayah tambang, PT Wahana Baratama Mining (WBM) kembali melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi keanekaragaman hayati pada tahun 2025. Kegiatan ini dilakukan di dua lokasi penting: area Disposal Timur (DSE) dan Pantai Batu Buaya. Selain untuk menjaga kelestarian lingkungan, kegiatan ini juga mendukung pemenuhan aspek keanekaragaman hayati dalam penilaian PROPER Hijau.

Hasil pemantauan menunjukkan keanekaragaman flora yang cukup tinggi, dengan 42 jenis tumbuhan di DSE dan 21 jenis di Pantai Batu Buaya. Jenis pohon mendominasi kedua lokasi tersebut. Menariknya, beberapa spesies langka seperti Kasturi (spesies yang sudah tergolong punah di alam) dan Mahoni juga ditemukan tumbuh di sana, menandakan pentingnya peran kawasan ini sebagai habitat konservasi.

Tak hanya tumbuhan, pemantauan fauna juga mencatat keberadaan berbagai satwa liar, termasuk 7 jenis mamalia, 47 jenis burung, 7 jenis herpetofauna, dan 25 jenis serangga. Beberapa spesies, seperti lutung dahi-putih dan elang brontok, termasuk dalam kategori dilindungi dan menambah nilai penting kawasan ini sebagai ruang hidup bagi satwa yang terancam.

Ke depannya, WBM akan terus menjaga kawasan ini dengan perawatan berkala, penambahan tanaman lokal, dan rencana edukasi melalui pemasangan papan informasi di Pantai Batu Buaya. Langkah ini diambil agar kegiatan konservasi tidak hanya berjalan di atas kertas, tapi juga benar-benar terasa dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.